



BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan industri media massa di era globalisasi yang semakin modern ini tumbuh pesat khususnya televisi. Hal ini dapat diamati dari munculnya berbagai macam stasiun televisi dengan adanya proses globalisasi yang membuat informasi menyebar ke seluruh dunia, salah satunya adalah program televisi. Perkembangan industri pertelevisian dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat akan informasi, pendidikan, dan hiburan.

Hal tersebut dapat membuktikan bahwa televisi mampu menayangkan informasi yang mendidik, menghibur dan menjadikan suatu peluang bisnis. Maka tanpa media massa, proses komunikasi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya seperti sekarang. Kemajuan media komunikasi dapat memudahkan proses komunikasi manusia karena adanya berbagai media yang digunakan sebagai sarana atau perantara atau penyebar dalam suatu proses komunikasi. Televisi saat ini memberikan manfaat informasi dengan adanya beragam acara yang disajikan secara kreatif dan menarik.

Yang termasuk media, antara lain televisi, radio, surat kabar, majalah, tabloid, buku, iklan, public relations, film, serta rekaman. (Usman Ks, 2009:2). Media massa sebagai salah satu bentuk media massa yang memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya, misalnya antara radio dan televisi terdapat berbagai perbedaan sifat. (Morissan, 2011:10). Karena media penyiaran memegang peranan penting dalam komunikasi massanya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Mila Day (dalam Morissan, 2011: 9), siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menyaksikan satu saluran televisi. Pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI. Dunia pertelevisian di Indonesia pun berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi.

Menurut Morissan (2011:13), Media penyiaran yaitu radio dan televisi juga sebagai salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audien dalam jumlah yang banyak. Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat.

Media penyiaran memiliki penayangan program-program antara lain informasi-informasi berita, *talk show*, musik, film, *infotainment*. Setiap stasiun televisi saling bersaing untuk menghadirkan beragam inovasi konten yang menarik dan kreatif untuk memberikan kebutuhan masyarakat dalam memenangkan persaingan media demi mengambil perhatian audiens.

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Dapat diartikan bahwa program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Selain itu, program juga disajikan untuk membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Morissan (2011:217) menyatakan bahwa:

“Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien”.

Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: program informasi (berita), dan program hiburan (*entertainment*). Program informasi tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien.

Menurut Muda (2003:22) menyatakan bahwa:

Berita adalah “suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton”.

Program berita dibagi menjadi dua bagian, yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita keras (*hard news*) adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran agar dapat diketahui khalayak secara pagi, siang, petang, dan malam. Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

Stasiun televisi biasanya menyajikan program berita dalam durasinya cukup singkat. Stasiun televisi nasional dan lokal tersebut juga diperbolehkan untuk memproduksi program berita sendiri. Suatu program berita terdiri atas berita keras yang berdurasi tiga puluh menit sampai satu jam. Dalam berita keras dapat dibagi beberapa bentuk berita, yaitu: *straight news* (berita langsung atau berita yang singkat dengan informasi terpenting saja), *features* (berita ringan namun menarik biasanya berita lucu, unik, aneh, dan menimbulkan kekaguman), dan *infotainment* (berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan demikian, stasiun televisi tanpa adanya program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas setempat.

Produksi berita di semua lembaga penyiaran khususnya televisi, merupakan kerja tim yang terdiri dari *reporter*, kameraman, asisten produksi, koordinator liputan, produser, eksekutif produser, dan lain-lain. Dari sekian banyak tim yang terlibat, *reporter* merupakan faktor yang terpenting dalam semua kegiatan pembuatan berita. Seorang *reporter* memegang peran penting, karena *reporter*lah yang akan bertanggung jawab atas hasil akhir liputan yang dilakukan.

Menurut Muda (2003:13) menyatakan bahwa:

Reporter adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media massa. Sebutan ini di Indonesia lebih dispesifikasikan untuk radio dan televisi. Sedangkan bagi media massa cetak cenderung menggunakan sebutan wartawan.

Reporter pada televisi juga berperan sebagai produser untuk liputan yang ia lakukan. Jadi semuda apapun usia *reporter*, ia adalah pemimpin produksi saat menjalankan tugasnya. Walaupun *reporter* berkapasitas produser, ia juga harus bisa menjaga *team work* dengan baik, sehingga kerja sama antara satu dan yang lain sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan produksi yang maksimal.

Reporter sebagai orang yang terpenting di pra produksi yang seringkali dihadapkan dengan *deadline* atau tenggang waktu. Setiap stasiun televisi memiliki SOP (*Standart Operasional Prosedur*) serta manajemen waktu. Seorang *reporter* dalam melakukan liputan serta membuat laporan harus mengutamakan kepentingan masyarakat bahkan sebelum meliput suatu kejadian atau peristiwa di lokasi tempat kejadian ia sudah harus mempunyai asumsi bahwa peristiwa atau kejadian itu punya arti besar bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, seorang *reporter* sebelum melakukan liputan harus mencari dan menggali lebih dalam data-data atau informasi apa saja yang



ia perlukan untuk menunjang liputannya dan mampu membedakan mana yang fakta atau hanya sekedar gosip.

Dalam hal ini, peneliti lebih ke dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini” yang ada di salah satu media, yaitu TVRI. Program berita “Indonesia Hari Ini” merupakan program berita yang menyajikan informasi yang disampaikan dengan lugas, matang, dan berimbang serta memberikan peristiwa-peristiwa di bidang politik, ekonomi, sosial, seni dan budaya yang dikumpulkan dari seluruh pelosok negeri.

Program berita “Indonesia Hari Ini” dikategorikan sebagai program informasi dalam bentuk *news feature*. Program berita “Indonesia Hari Ini” sama seperti halnya dengan program acara berita lainnya. Program berita di TVRI banyak sekali berita-berita yang menjadi isu secara teraktual. Menurut asumsi penulis, bahwa program berita “Indonesia Hari Ini” dalam memilih beritanya dengan adanya nilai *prominence* yang diartikan orang yang termuka.

Maksud dari *prominence* yang terdapat dalam buku Deddy Iskandar Muda yang berjudul *jurnalistik televisi menjadi reporter profesional* yaitu semakin seseorang terkenal maka semakin menjadi bahan berita yang menarik seperti dari kalangan tokoh politik, agama, seniman, ataupun tokoh militer. Contohnya seperti pemberitaan yang dilakukan seorang politisi ataupun presiden akan menjadi bahan berita yang menarik bagi audiens. Apabila ada kebijakan presiden yang menimbulkan keresahan masyarakat. Karena orang-orang yang terkenal memiliki daya tarik yang menyenangkan bagi media massa.

Program berita “Indonesia Hari Ini” merupakan program yang ditayangkan setiap hari pada pukul 16.00 WIB dipandu oleh dua pembawa berita. Pembawa berita program berita “Indonesia Hari Ini” dibawakan dua orang dengan satu perempuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu laki-laki. Program berita “Indonesia Hari Ini” memberikan informasi penayangan berita yang berkonsep teraktual yang sebelumnya sudah disusun oleh seorang *producer*. Karena agar adanya daya tarik penonton dan dilihat agar penonton tidak dibuat bosan dengan konsep penayangan pemberitaan pada setiap harinya.

Kemampuan seorang *reporter* sangat perlu diperhatikan agar sebuah program berita dapat berjalan dengan maksimal dan sangat menarik. Keahlian *reporter* sangat berpengaruh dalam menginformasikan berita dalam kepentingan masyarakat. Hal ini yang membuat peneliti ingin menjadikan *reporter* sebagai salah satu narasumber.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan proses manajemen yang berlaku untuk proses produksi sebagai salah satu acuan dalam penelitian. Penulis menggunakan proses produksi dikarenakan penulis ingin mengetahui proses kerja seorang *reporter* dalam setiap tahap, dimulai dari tahap pra produksi, produksi, dan tahap pasca produksi.

Hal ini juga dikaitkan dengan fungsi manajemen dimana penulis juga ingin menjelaskan setiap fungsi manajemen dalam *planning, organizing, directing* dan *controlling* yang terhubung dalam setiap tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi seorang *reporter* untuk program berita “Indonesia Hari Ini”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka inti masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran reporter dalam manajemen produksi pada program berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI?



C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *reporter* dalam proses pra produksi program berita “Indonesia Hari Ini”?

2. Bagaimana peran *reporter* dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini”?

3. Bagaimana peran *reporter* dalam proses pasca produksi program berita “Indonesia Hari Ini”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran *reporter* dalam proses pra produksi program berita “Indonesia Hari Ini”.

2. Untuk mengetahui peran *reporter* dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini”.

3. Untuk mengetahui peran *reporter* dalam proses pasca produksi program berita “Indonesia Hari Ini”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa-mahasiswi yang sedang melakukan penelitian yang sejenis, khususnya dalam manajemen produksi dalam media televisi serta dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi *broadcasting*. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dapat menggambarkan proses produksi yang dilakukan mulai dari pra produksi hingga pasca produksi dari program berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran *reporter* dalam manajemen produksi pada program berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI bahwa peran *reporter* pada produksi program televisi sangat bermanfaat bagi sebuah program. Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pengelola program berita “Indonesia Hari Ini” agar dapat memaksimalkan peran *reporter* dengan lebih fokus dalam memilih materi berita yang lebih teraktual sehingga fungsi seorang *reporter* dalam sebuah proses produksi program dapat terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.